

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMA NEGERI 4 MAKASSAR**

Rahmi Nurul Arifin¹, Andi Bunyamin², Mustamin³, Akhmad Syahid⁴,
Ratika Nengsih⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muslim Indonesia

10120220131@student.umi.ac.id, andi.bunyamin@umi.ac.id,
mustamin@umi.ac.id, akhmad.syahid@umi.ac.id, ratika.nengsih@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the extent of the influence of the Project-Based Learning model on student learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Building at SMA Negeri 4 Makassar. The main focus of this study is driven by the importance of innovation in the learning process, which emphasizes not only the cognitive domain but also student engagement through project completion. The research method employed is quantitative, utilizing a positivism approach to measure the influence between two or more variables. The population for this study comprises all 432 twelfth-grade students, with a sample size determined at 82 students selected through the cluster sampling technique. Data collection was carried out using a Likert-scale questionnaire and documentary study. The data analysis techniques applied include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing via t-test and F-test. The results of the data analysis indicate that partially, the three indicators of the independent variable namely project planning (X1), project execution (X2), and project presentation (X3) have a significant influence on student learning outcomes (Y). Simultaneously, the implementation of the Project-Based Learning model exerts a significant impact on learning outcomes, with a coefficient of determination (R^2) of 0.534. This indicates that the model's contribution to explaining the variance in learning outcomes is 53.4%, while the remaining 46.6% is determined by other factors outside this research model. Based on the effective contribution values, the project planning indicator (X1) provides the most dominant contribution at 22.24%, followed by project execution (X2) at 16.82%, and project presentation (X3) at 14.34%. Therefore, it can be concluded that the project-based learning model has an influence on student learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SMA Negeri 4 Makassar.

Keywords: Project Based Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Makassar. Fokus utama kajian ini didasari oleh pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan ranah kognitif, tetapi juga keaktifan

siswa melalui pengerjaan proyek. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan positivisme untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XII yang berjumlah 432 orang, dengan sampel penelitian ditetapkan sebanyak 82 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket berskala Likert serta studi dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga indikator variabel bebas yaitu perencanaan proyek (X1), pelaksanaan proyek (X2), dan presentasi hasil proyek (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Secara simultan, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,534. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi model tersebut dalam menjelaskan variasi hasil belajar adalah sebesar 53,4%, sedangkan sisanya sebesar 46,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Berdasarkan capaian sumbangan efektifnya, indikator perencanaan proyek (X1) memberikan kontribusi paling dominan sebesar 22,24%, kemudian disusul oleh pelaksanaan proyek (X2) sebesar 16,82%, dan presentasi hasil proyek (X3) sebesar 14,34%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Makassar.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (piker, karsa, rasa, cipta dan budinurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan) (Rodliyah, 2021).

Pendidikan adalah aktivitas yang berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan individu atau kelompok masyarakat (Mustamin et al., 2025). Pendidikan menghantarkan peserta didik berkepribadian baik

dalam konsep manusia berakhlakul karimah. Pencapaian puncak pendidikan sebagai manusia yang kamil dapat ditempa melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang direncanakan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, untuk mencapai tujuan pembelajaran harus ada keseimbangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan mengembangkan materi pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan peserta didik (Wahab & Rosnawati, 2021).

Pembelajaran yang efektif senantiasa menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan. Berbagai model dan pendekatan pembelajaran terus dikembangkan untuk menjawab tantangan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik (Mustamin et al, 2025). Seorang pendidik dituntut untuk menguasai model pembelajaran yang aktif, kreatif, kritis dalam proses pembelajaran terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kemampuan berfikir kritis dan meningkatkan kreativitas mandiri peserta didik yang masih rendah adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bersifat menyenangkan karena diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berkarya,

memunculkan ide-ide kreatif serta melatih berpikir kritis, dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata (Kertati et al, 2023).

Model pembelajaran *Project Based Learning* secara sederhana didefinisikan sebagai sebuah model pembelajaran yang berfokus pada proses pengerjaan proyek, dimana peserta didik akan diberikan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dalam bentuk permasalahan yang harus diselesaikan secara berkelompok (Musyawir et al, 2022).

Model pembelajaran berbasis proyek memberikan peserta didik suatu permasalahan untuk diselidiki, sehingga mampu mendorong dan mengembangkan kreativitas mereka. Pendekatan ini menjadikan masalah sebagai titik awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru yang diperoleh melalui pengalaman langsung dalam kegiatan nyata. Selama proses penyelesaiannya, peserta didik saling berbagi informasi dan pendapat, sehingga kreativitas mereka dapat dimanfaatkan secara optimal (Jakub, 2023). Keberhasilan *project-based learning* dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat bergantung pada kompetensi guru sebagai fasilitator yang suportif. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, presentasi hasil proyek yang kreatif, bermakna, dan kontekstual, guru dapat menghidupkan suasana kelas yang dinamis. Pendekatan ini terbukti efektif membantu peserta didik menginternalisasi sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai religius dalam realitas kehidupan mereka sehari-hari.

Keberhasilan pembelajaran seringkali diukur dari hasil belajar siswa. Hasil belajar ini mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah dikuasai siswa. Untuk mengetahui pencapaian ini, dilakukan penilaian melalui berbagai metode, seperti ujian tertulis dan lisan, penugasan, presentasi, serta metode lain yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek kemampuan siswa (Bunyamin, 2023). Hasil belajar oleh Nana Sudjana (2016) merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dimiyati dan Mudjiono dalam (Abdulrahim, 2022) mengemukakan

bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hal ini berarti hasil yang diperoleh merupakan suatu akumulasi dari proses pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dan dosen dimana ditandai berakhirnya proses belajar dan diakhiri dengan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Makassar pada tanggal 12 Juni 2025, melalui wawancara dengan Bapak Suryadi S.Pd. selaku guru pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, data yang diperoleh menunjukkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah 75. Dari 36 jumlah peserta didik, terdapat 29 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, dengan presentasi 81%. Sedangkan yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 7 peserta didik, dengan presentasi 19%. Fakta bahwa sebagian besar peserta didik masih kesulitan menguasai materi pelajaran mendorong peneliti untuk melakukan studi untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Makassar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Makassar?”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivisme untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas XII SMA Negeri 4 Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII sebanyak 432, dengan sampel penelitian sebanyak 82 peserta didik yang ditentukan melalui *cluster sampling*. Data penelitian diperoleh melalui pembagian angket. Analisis data dilakukan melalui statistic deskriptif dan regresi linear menggunakan bantuan program

SPSS versi 31, setelah terlebih dulu memenuhi uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, lineritas, dan autokorelasi. Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinan (R^2) untuk mengetahui tingkat pengaruh variable perencanaan proyek (X1), pelaksanaan proyek (X2), dan presentasi hasil proyek (X3) terhadap variable hasil belajar (Y).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Proyek	82	27	48	39.78	3.978
Pelaksanaan Proyek	82	31	49	41.05	3.887
Presentasi Hasil Proyek	82	32	49	40.61	3.424
Hasil Belajar	82	75	95	82.45	5.578
Valid N (listwise)	82				

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang melibatkan 82 responden menunjukkan karakteristik data yang beragam untuk setiap variabel. Variabe Perencanaan Proyek (X1) memiliki nilai minimum 27, maksimum 48, mean 39,78, dan standar deviasi 3,978. Variabel Pelaksanaan Proyek (X2) mencatat nilai minimum 31, maksimum 49, mean 41,05, dan standar deviasi 3,887. Selanjutnya,

variable Presentasi Hasil Belajar (X3) memperoleh skor minimum 32, maksimum 49, mean 40,61, dengan standar deviasi 3,424. Adapun variabel Hasil Belajar (Y) mencatat skor minimum 75, maksimum 95, dengan rata-rata 82,45 dan standar deviasi 5,578.

a. Deskripsi Hasil Perencanaan Proyek (X1)

Tabel 2. Frekuensi Kategori Perencanaan Proyek (X1)

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
X < 36	Rendah	8	9,8%
36-42	Sedang	55	67,1%
X > 42	Tinggi	19	23,1%
Total		82	100%

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang melibatkan 82 responden menunjukkan bahwa kategori rendah memiliki frekuensi sebanyak 8 dengan presentase 9,8%, kategori sedang memiliki frekuensi sebanyak 55 dengan presentasi 67,1% dan kategori tinggi memiliki frekuensi sebanyak 19 dengan presentase 23,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan pada tahap perencanaan proyek peserta didik kelas XII di SMA Negeri 4 Makassar berada pada kategori sedang.

b. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Proyek (X2)

Tabel 3. Frekuensi Kategori Pelaksanaan Proyek (X2)

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
X < 38	Rendah	15	18,3%
38-44	Sedang	51	62,2%
X > 44	Tinggi	16	19,5%
Total		82	100%

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang melibatkan 82 responden menunjukkan bahwa kategori rendah memiliki frekuensi sebanyak 15 dengan presentase 18,3%, kategori sedang memiliki frekuensi sebanyak 51 dengan presentasi 62,2% dan kategori tinggi memiliki frekuensi sebanyak 16 dengan presentase 19,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan pada tahap pelaksanaan proyek peserta didik kelas XII di SMA Negeri 4 Makassar berada pada kategori sedang.

c. Deskripsi Hasil Presentasi Hasil Proyek (X3)

Tabel 4. Frekuensi Kategori Presentasi Hasil Proyek (X3)

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
X < 37	Rendah	9	11%
37-43	Sedang	62	75,6%
X > 43	Tinggi	11	13,4%
Total		82	100%

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang melibatkan 82 responden menunjukkan bahwa kategori rendah memiliki frekuensi sebanyak 9 dengan presentase 11%, kategori sedang memiliki frekuensi sebanyak 62 dengan presentasi 75,6% dan kategori tinggi memiliki frekuensi sebanyak 11 dengan presentase 13,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan pada tahap presentasi hasil proyek peserta didik kelas XII di SMA Negeri 4 Makassar berada pada kategori sedang.

d. Deskripsi Hasil Belajar (Y)

Tabel 5. Frekuensi Kategori Hasil Belajar (Y)

Skor	Kategori	Frekuensi	Percent
X < 77	Rendah	10	12,2%
77-87	Sedang	52	63,4%
X > 87	Tinggi	20	24,4%
Total		82	100%

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang melibatkan 82 responden menunjukkan bahwa kategori rendah memiliki frekuensi sebanyak 10 dengan presentase 12,2%, kategori sedang memiliki frekuensi sebanyak 52 dengan presentasi 63,4% dan kategori tinggi memiliki frekuensi sebanyak 20 dengan presentase 24,4%. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa kecenderungan hasil belajar peserta didik kelas XII di SMA Negeri 4 Makassar berada pada kategori sedang.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	110.931	5.634		<.001
	X1	.648	.075	.714	<.001
	Presentasi Hasil Proyek	.490	.154	.301	.002
	Pelaksanaan Proyek	.418	.141	.292	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) diketahui pada variable perencanaan proyek (X1), pelaksanaan proyek (X2), presentasi hasil proyek (X3) masing masing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan setiap variable lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Makassar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1345.598	3	448.533	29.782
	Residual	1174.707	78	15.060	
	Total	2520.305	81		

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Proyek, X1, Presentasi Hasil Proyek

Berdasarkan hasil uji f menggunakan SPSS Versi 31, diperoleh hasil bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y, karena nilai sig $0,001 \leq 0,5$.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.516	3.881

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Proyek, X1, Presentasi Hasil Proyek

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya nilai *R Square* adalah 0.534, artinya besarnya persentase model pembelajaran *Project Based Learning* yang mencakup perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, dan presentasi hasil proyek terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 53,4%. Sedangkan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian atau yang tidak sedang diteliti seperti disiplin, motivasi, dan keadaan jasmani peserta didik.

Tabel 9. Sumbangan Simultan, Efektif, dan Relatif

N	Variabel	B ²	Sumbangan	Variabel
---	----------	----------------	-----------	----------

		R <i>Square</i>		Efe ktif	Rel atif	Lain
1	X1	0,534	0,648	22,24%	41,65%	46,6%
2	X2		0,490	16,82%	31,49%	
3	X3		0,418	14,34%	26,86%	
Total				53,4%	100%	

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Makassar, implementasi model ini terbukti memberikan kontribusi yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang diukur melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, dan presentasi hasil proyek.

Rahmzatullaili, Zubainur, dan Munzir dalam (Wiputra et al, 2022) mengemukakan *Project Based Learning (PjBL)* adalah model pembelajaran proyek atau kegiatan yang melibatkan peserta didik untuk

merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, mencari solusi, dan mengaplikasikan pengetahuan dengan aktivitas setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek merupakan perlakuan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari variabel perencanaan proyek (X1) yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,648 dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$), variabel pelaksanaan proyek (X2) yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,490 dengan nilai signifikansi 0,002 ($<0,05$), dan variabel presentasi hasil proyek (X3) yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,418 dengan nilai signifikansi 0,004 ($<0,05$). Seluruh nilai signifikansi berada di bawah 0,05, sehingga membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,534. Angka

ini menunjukkan bahwa sebesar 53,4% variasi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh ketiga indikator dalam *project-based learning* tersebut. Sementara itu, 46,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model penelitian ini, seperti tingkat disiplin, motivasi, maupun kondisi fisik peserta didik.

Dengan demikian, maka hipotesis kerja yang berbunyi "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Makassar." yaitu berpengaruh atau H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pada hasil analisis statistik dengan pengujian hipotesis melalui uji t menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 masing-masing memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi setiap variabel yang berada di bawah ambang batas 0,05, yakni sebesar 0,001, 0,002, dan 0,004. Sementara

itu, hasil uji F mengonfirmasi bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Secara parsial, ketiga indikator tersebut memberikan dampak yang signifikan, di mana tahap perencanaan proyek ditemukan sebagai faktor yang paling dominan dalam memengaruhi variabel dependen. Kualitas model ini didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,534. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sebesar 53,4% variasi pada hasil belajar peserta didik dapat dijelaskan oleh model penelitian ini. Adapun sisanya, yaitu 46,6%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian, seperti faktor disiplin, motivasi, serta kondisi jasmani peserta didik. Seluruh data dalam penelitian ini telah dinyatakan memenuhi persyaratan analisis regresi setelah melewati serangkaian uji asumsi klasik. Dengan terpenuhinya syarat-syarat tersebut dan berdasarkan hasil temuan di atas, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Jakub Saddam (2023) *Model & Metode Pembelajaran Inovatif: Teori Dan Panduan Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi (2019), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, PT Bumi Aksara.
- Asry Tesalonika, Yari Dwikurnaningsih, and Bambang Ismanto (2024) *PROJECT BASED LEARNING Berbasis Google Workspace Dalam Manajemen Kurikulum Merdeka*. PT Kanisius.
- Kertati (2023) *"Model & Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital"*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maruwae, Abdulrahim (2022) *TELAAH HASIL BELAJAR: STRATEGI PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Musyawir, et al (2022) *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mustamin, et al (2025) *Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 4 Sendana, Kabupaten Majene*, Vol. 6, No. 2. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. <http://journal.almatani.com/index>.

- [php/jkip/article/view/1422](http://jkip/article/view/1422)
Mustamin, et al (2025) *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Luwu*, Vol. 10, No. 03. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/31797?hl=id-ID>
- Parwati, Nyoman (2017) *Belajar Dan Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada.
- Priansa, Donni Juni (2017) *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, CV. Pustaka Setia.
- Rodliyah, St. (2021) *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. IAIN Jember Press.
- Salamun (2023) *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Subiyanto, Singgih (2025) *PROBLEM DAN PROJECT-BASED LEARNING*. Penerbit Lakeisha.
- Sugiyono (2017) *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sudjana, Nana (2016) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiasih (2023) *EVALUASI HASIL BELAJAR*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Wahyuningsih, Endang Sri (2020) *"Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik"*. Penerbit Deepublish.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents(Vol. 3, Issue April). Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).